

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prevalensi status gizi dari 20 pasien post section caesarea di Rumah Sakit Ibu Anak Srikandi Jember adalah sebanyak 12 responden (60%) berstatus gizi normal, 1 responden (5%) berstatus gizi overweight, dan 7 responden (35%) berstatus gizi obesitas dengan rata – rata IMT yaitu 26,25 dengan standar deviasi 4,3.
2. Etiologi pasien post section caesarea di Rumah Sakit Ibu Anak Srikandi IBI Jember terbanyak adalah Ketuban Pecah Dini (KPD) sebanyak 8 responden dan yang kedua adalah Pre-eklampsia sebanyak 3 orang.
3. Diet yang diberikan kepada pasien post section caesarea di Rumah Sakit Ibu Anak Srikandi Jember adalah diet Tinggi Energi Tinggi Protein (TETP) dengan kebutuhan zat gizi disesuaikan dengan tabel AKG.
4. Rata-rata kebutuhan zat gizi pasien post section caesarea di Rumah Sakit Ibu Anak Srikandi Jember adalah energi 2392,23 kkal, protein 108,06 gram, lemak 53,2 gram, dan karbohidrat 370,39 gram.
5. Standar diet yang diberikan pada pasien post section caesarea di Rumah Sakit Ibu Anak Srikandi IBI Jember adalah makanan biasa berupa 3 kali makanan utama dan 2 kali selingan. Selingan diberikan bersamaan dengan makan siang dan makan sore. Pengaturan pemberian makanan yaitu makan pagi diberikan pukul 06.30, makan siang pukul 11.30, dan makan sore diberikan pukul 15.30.

6. Tahapan pemberian makanan disesuaikan dengan anjuran dokter yang menangani pasien. Pasien yang ditangani oleh dr Eka Dina Sp. OG tahapan pemberian makanan yang diberikan yaitu setelah 6 jam operasi Caesar minum air gula sedikit – sedikit setelah itu makanan biasa dalam bentuk nasi TETP. Sedangkan pasien yang ditangani oleh dr Teguh Santoso Sp. OG setelah 6 jam operasi Caesar minum air gula sedikit – sedikit, bubur halus, bubur kasar TETP, setelah itu nasi TETP.
7. Standar porsi makanan yang diberikan oleh rumah sakit yaitu makanan pokok 2 centong atau 200 gram, lauk hewani 1 potong atau 50 gram, lauk nabati 1 potong atau 40 gram, dan sayuran 1 centong atau 100 gram.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis kepada rumah sakit adalah sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan pengamatan selama 3 hari, sisa makanan terbanyak masih berasal dari makanan pokok. Porsi nasi yang diberikan juga berpengaruh terhadap sisa makanan. Sebaiknya porsi nasi dikurangi dan untuk menambah energi bisa menambahkan selingan diantara waktu makan pagi dan makan siang.
2. Sebaiknya standar porsi untuk makanan pokok dikurangi agar tidak banyak sisa makanan yang terbuang dan untuk lauk hewani atau nabati ditambahkan yang sebelumnya masing-masing 1 potong menjadi 2 potong tiap kali makan. Hal tersebut bertujuan untuk membantu menambah asupan protein pasien sedangkan untuk menambah energi dapat diberikan berupa makanan selingan.
3. Sebaiknya waktu pemberian makanan utama dengan selingan diberi jeda agar pasien tidak merasa kenyang ketika akan mengkonsumsi selingan.